

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS berada di wilayah Kabupaten Pati. Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai letak cukup strategis karena dilewati oleh jalan nasional yang menghubungkan kota-kota besar di pantai utara Pulau Jawa. Kabupaten Pati berada di pantai utara Pulau Jawa yang berjarak kurang lebih 75 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Rembang dan Laut Jawa
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara

Keberadaan kantor Badan Amil Zakata Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati terletak di Jalan Panglima Sudirman No.1 H Pati, yang berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Sukoharjo
- b. Sebelah Selatan : Jalan Pantura Pati Kudus
- c. Sebelah Barat : Dinas Lingkungan Hidup
- d. Sebelah Timur : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

Jadi kantor Baznas Kabupaten Pati ini sangat strategis karena letaknya yang dekat dengan jalan utama pantura sehingga memungkinkan bagi seluruh masyarakat atau instansi yang berkepentingan bisa mengakses langsung.

2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Pati

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Pati dibentuk dan dikukuhkan oleh Bupati pada tanggal 18 April 2005 dengan Surat Keputusan Bupati Pati. Dari pengukuhan ini BAZ belum menjalankan dengan baik, belum dapat menunjukkan kinerja seperti yang diharapkan karena beberapa kendala, seperti belum terbangunnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, belum terbentuknya jaringan pengelola zakat sehingga menyebabkan belum optimalnya pengaturan zakat, belum adanya peraturan daerah yang mengikat, belum adanya kepercayaan pada lembaga zakat (BAZ).¹

Memasuki tahun 2007, BAZ Kabupaten Pati memprogramkan 2 agenda kegiatan yaitu studi banding dan sosialisasi ke instansi pemerintah maupun swasta dengan harapan BAZ Kabupaten Pati dapat berjalan dengan baik, dengan dukungan dana dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pati sebesar Rp. 30.000.000. Untuk studi banding dan kesekretariatan sebesar Rp. 14.350.000 sedangkan yang Rp. 15.650.000 untuk sosialisasi. Studi banding sendiri dilaksanakan oleh pengurus BAZ masa bakti 2006-2009 pada tanggal 24-25 Maret 2008 di BAZ Kabupaten Purbalingga. Peserta studi banding terdiri dari 6 orang yaitu 1 orang unsur Dewan pertimbangan, 3 orang Dewan Pelaksana, 1 orang unsur pemerintahan kabupaten, dan 1 orang unsur Kementerian Agama Pati.

Pada tahun 2011, tepatnya Senin 16 Januari 2011 terjadi pergantian kepemimpinan yaitu Sukadam kepada pimpinan yang baru yaitu Drs. H. Desmon Hationo dengan kepengurusan periode tahun 2011-2014. Berkenaan dengan hal tersebut diserahkan pula uang sebesar Rp. 16.350.000 dan sarana prasarana Kantor BAZ Kabupaten Pati.

¹ Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati

Kemudian pada tahun 2012 BAZ Kab. Pati mulai memprogramkan penarikan iuran atau infaq kepada seluruh pegawai negeri di Kabupaten Pati dengan mengedarkan kupon. Sesuai dengan SK kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Pati No.468/01/1/2012 tentang pemberian izin kepada ketua BAZDA Kabupaten Pati untuk penggalan dana dengan cara mengedarkan kupon kepada masyarakat khususnya PNS Kabupaten Pati sebanyak 162.000 lembar dan realisasi penarikan infaq pada tahun ke I per 31 Desember 2012, dana infaq masuk Rp. 242.171.396.² Daftar pengumpulan sumbangan infaq dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Realisasi Penarikan Infaq BAZDA Kabupaten Pati Tahun 2012

PNS Gol	Uang (Rp)	Banyaknya Kupon	Jumlah
I	Rp. 500	3.600 lembar	Rp. 1.800.000
II	Rp. 1000	39.600 lembar	Rp. 39.600.0000
III	Rp. 2000	52.800 lembar	Rp. 105.600.000
IV	Rp. 3000	66.800 lembar	Rp. 198.000.000
JUMLAH	-	162.000 lembar	Rp. 345.000.000

(Sumber:Laporan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pati)

Pada tahun ke II (Januari-Desember 2013), BAZDA Kabupaten Pati mengalami vakum, tidak mencetak kupon sehingga menyebabkan penurunan pemasukan yang cukup drastis, hanya ada pemasukan sebesar Rp. 35.263.240. Kemudian pada bulan September 2013 BAZDA Kabupaten Pati mengadakan pendataan ulang jumlah pegawai (PNS) di Kabupaten Pati. Hasil dari pendataan tersebut terdapat 12.966 orang dengan perkiraan perbulan mendapatkan

² Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati

uang sejumlah Rp. 46.656.000. Hasil pendataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Realisasi Penarikan Infaq BAZDA Kabupaten Pati Tahun 2013

Gol	Jumlah PNS	Uang (Rp)	Jumlah ((Rp)
I	288 Orang	Rp. 1.000	Rp. 288.000
II	2.788 Orang	Rp. 2.000	Rp. 5.576.000
III	4.329 Orang	Rp. 3.000	Rp. 12.982.000
IV	5.561 Orang	Rp. 5.000	Rp. 27.805.000
JUMLAH		-	Rp. 46.656.000

(Sumber: Laporan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pati)

Pada bulan November 2013 Ketua BAZDA Kabupaten Pati mengajukan permohonan persetujuan penggalian dana kepada Bupati Pati, kemudian diterbitkan Surat Keputusan kepada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Pati Nomor: 468/288/2013 tanggal 25 November 2013 tentang pemberian izin kepada Ketua BAZDA Kabupaten Pati untuk penggalian dana dengan cara mengedarkan kupon kepada masyarakat Kabupaten Pati. Mulai Januari 2014 dana BAZDA dari dinas, instansi se-Kabupaten Pati dapat terealisasi Rp. 457.299.903.³

Tahun 2015 BAZDA Kabupaten Pati resmi dikukuhkan menjadi BAZNAS Kabupaten Pati oleh Bupati Pati dengan Surat Keputusan No. 451.12/2725 Tahun 2015 dan diketahui oleh H. Imam Zarkasi, S.Ag., MP.d dalam kepengurusan periode tahun 2015-2020.

3. Visi, Misi, dan Nilai BAZNAS Kabupaten Pati

a. Visi BAZNAS Kabupaten Pati

Terwujudnya pengelolaan zakat secara profesional, jujur, amanah, transparan dan akuntabel, sesuai tuntunan Agama Islam dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

³ Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati

b. Misi BAZNAS Kabupaen Pati

Adapun Misi BAZNAS Kabupaten Pati, sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran umat Islam dalam menunaikan Zakat, Infak dan Shodaqoh.
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal baik dalam pengumpulan, pendistribusian maupun pendayagunaan.
- 3) Membangun lembaga pengelolaan ZIS yang profesional, jujur, amanah, transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan Agama Islam dan Undang-Undang Republik Indonesia.
- 4) Berupaya meningkatkan kesejahteraan para Mustahiq dan mendorong mereka agar beribadah dan berbuat baik kepada sesama.

c. Nilai BAZNAS Kabupaten Pati

Dalam mengembangkan Visi dan Misi, BAZNAS Kabupaten Pati memegang teguh prinsip atau nilai-nilai, yaitu:

- 1) Shiddiq, artinya melaksanakan tugas secara tanggung jawab sesuai standar pelayanan dan tolok ukur yang ditetapkan.
- 2) Istiqomah, artinya melaksanakan tugas dengan keyakinan dan keteguhan.
- 3) Fathonah, artinya melaksanakan tugas pengelolaan ZIS berdasarkan sistem syari'ah yang dipadukan dengan sistem manajemen modern dengan memanfaatkan teknologi, tetapi tetap memperhatikan nilai budaya dan agama.
- 4) Amanah, artinya melaksanakan pengelolaan ZIS secara jujur dan memiliki integritas yang tinggi.
- 5) Tabligh, artinya membangun kerjasama dengan segenap komponem masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ummat.
- 6) Taqwa, artinya melaksanakan tugas semata-mata hanya mengabdikan dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

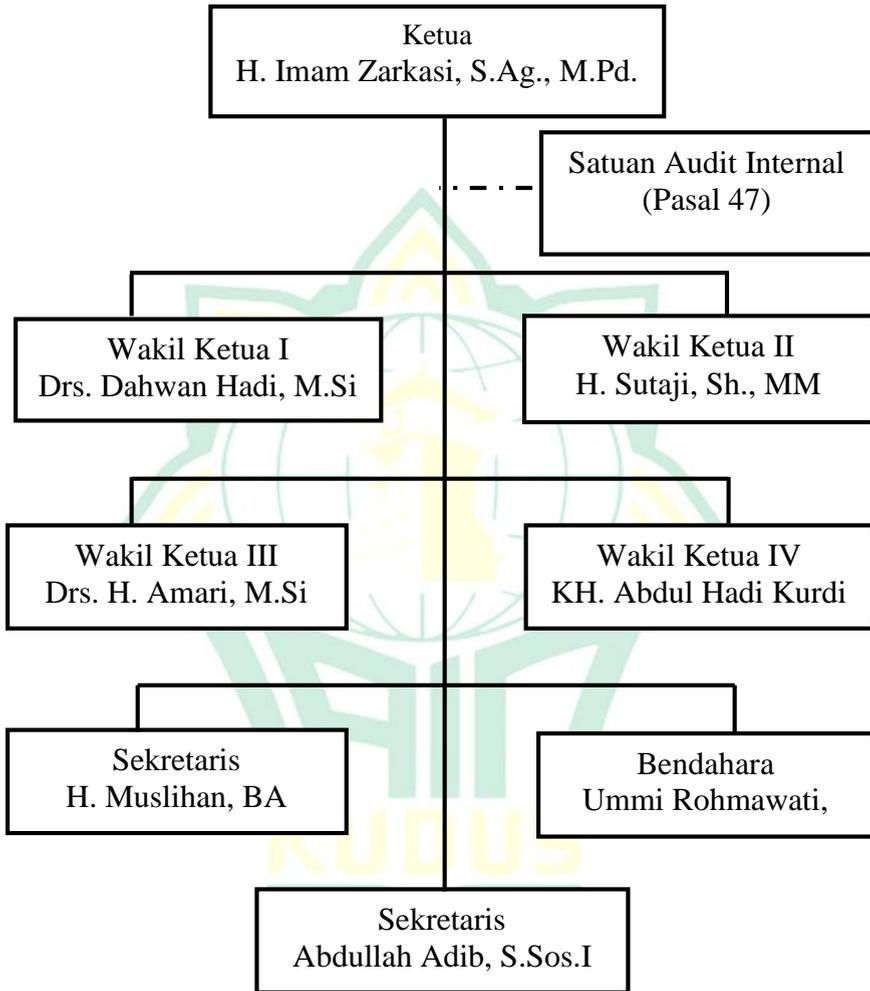
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS Kabupaten Pati merupakan badan resmi yang dibentuk dan didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Pati untuk melakukan tugas pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS. Maka dari itu perlu adanya struktur organisasi yang jelas guna melaksanakan tugas tersebut. Adapun struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:⁴



⁴ Buku Pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

Gambar 4.1. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati



Adapun *Job Description* masing-masing bagian sebagai berikut⁵:

a. KETUA

Ketua memiliki tugas paling utama yaitu melaksanakan garis kebijakan BAZNAS dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, memimpin pelaksanaan program-program BAZNAS, merencanakan pengumpulan dan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada DPRD Tingkat Kabupaten dan Bupati/Wali Kota.

b. WAKIL I (Bagian Sumber Daya Manusia)

Wakil I memiliki tugas melaksanakan pengelolaan Amil/Pelaksana BAZNAS Kabupaten/Kota, administrasi perkantoran dan umum, melaksanakan penyusunan strategi pengelolaan dan pelaksanaan rekrutmen Amil serta melakukan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota.

c. WAKIL II (Bidang Penghimpunan)

Adapun tugas Wakil II yaitu menangani bidang penghimpunan zakat diantaranya menyusun strategi penghimpunan zakat, melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki, melaksanakan kampanye zakat dan pelayanan muzakki, melakukan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, menyusun laporan pertanggungjawaban pengumpulan zakat, melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.

d. WAKIL III (Bidang Pendistribusian)

Wakil III bertugas menyusun strategi pendistribusian, melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data mustahik, menyusun rancangan keputusan tentang mustahik yang menerima zakat, melaksanakan penyaluran dana zakat sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi pendistribusian

⁵ Buku Pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

zakat serta menyusun laporan pertanggungjawaban pendistribusian.

e. WAKIL IV (Bidang Pendayagunaan)

Wakil IV bertugas menyusun strategi pendayagunaan zakat, melaksanakan dan mengendalikan pendayagunaan zakat, menyusun laporan pertanggungjawaban pendayagunaan zakat, menyalurkan zakat produktif pada mustahik, mencatat data produktif yang telah didayagunakan dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara, menyiapkan bahan laporan penyaluran dana zakat dan lainnya untuk usaha produktif.

f. SEKRETARIAT

Sekretariat BAZNAS dalam melaksanakan tugasnya melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan BAZNAS dalam urusan administrasi terhadap perencanaan pelaksanaan dan pengendalian, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, menyiapkan penyelenggaraan rapat-rapat BAZNAS, penyiapan pembuatan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

5. Program Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat

Keberadaan BAZNAS Kabupaten Pati memiliki peran yang sangat strategis, yaitu membantu pemerintah dalam melayani masyarakat miskin hingga di pelosok pedesaan, untuk itu perlu kiranya melakukan koordinasi berbagai pihak dan lembaga, dinas/instansi, utamanya Kantor Kementerian dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam melaksanakan program penghimpunan, BAZNAS Kabupaten Pati berwenang melakukan pengumpulan ZIS (Zakat Infaq Shadaqoh) melalui Unit

Pengumpul Zakat (UPZ) diantaranya⁶; Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Kantor instansi vertikal tingkat kabupaten, BUMD Kabupaten, Perusahaan swasta skala kabupaten, Masjid, Musholla, Langgar, Surau, Sekolah, Madrasah dan Lembaga Pendidikan, Kecamatan, Desa dan Kelurahan.

Selain melalui UPZ, BAZNAS Kabupaten Pati dalam melaksanakan program penghimpunan memberikan layanan pembayaran ZIS melalui konter BAZNAS/Sekretariat, rekening bank. Adapun rekening BAZNAS Kabupaten Pati sebagai berikut⁷ :

- a. Rekening Infaq
 - 1) Bank Pembangunan Daerah (Bank Jateng) Cabang Pati Nomor Rekening: 3-006-17624-0
 - 2) Bank Syariah Mandiri (BSM) Nomor Rekening : 7090908876
 - 3) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Pati Nomor Rekening : 0066-01-021131-53-1
- b. Rekening Zakat
 - 1) Bank Pembangunan Daerah (Bank Jateng) Cabang Pati Nomor Rekening : 3-006-22924-6

Sumber dana dalam kebijakan penghimpunan BAZNAS Kabupaten Pati berasal dari :

- a. Zakat Maal seperti zakat profesi; zakat emas, perak, uang dan simpanan; zakat perdagangan dan perusahaan; zakat pertanian dan peternakan.
- b. Infaq dan Shadaqah
- c. Zakat Fitrah
- d. Dana Hibah seperti kafarat, fidyah, wakaf uang dan sebagainya

Dalam menjalankan kebijakan penghimpunan dana ZIS maupun dana yang lain, BAZNAS Kabupaten Pati melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan menentukan strategi dengan cara membangun kepercayaan donatur, memperteguh kebersamaan, memperluas jaringan,

⁶ Buku Pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

⁷ Buku Pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

dan mengoptimalkan pengumpulan dana ZIS, serta mengefektifkan pendistribusian kepada mustahik.⁸ Laporan hasil pengumpulan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pati dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Laporan Pengumpulan Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016- 2019

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2016	Rp 871.832.842
2	2017	Rp 1.022.178.925
3	2018	Rp 2.389.101.223
4	2019	Rp 1.856.589.126

(Sumber: Laporan Penerimaan ZIS BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016-2019 per 30 September)

Sedangkan program pendistribusian dan pendayagunaan zakat terdiri dari Pati Peduli, Pati Sehat, Pati Cerdas, Pati Makmur dan Pati Taqwa. Dimana program-program tersebut dialokasikan pada bidang kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan dakwah. Prinsip pendistribusian BAZNAS Kabupaten Pati dengan kriteria penerima; mustahik yang tidak mampu bekerja secara produktif, mustahik yang mampu bekerja produktif tetapi tidak mempunyai kesempatan, bantuan diberikan tidak selalu berbentuk dana dan bantuan bersifat jangka panjang atau *emergency*. Laporan hasil pendistribusian dana ZIS dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Buku Pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

Tabel 4.4. Laporan Pendistribusian Dana ZIS BAZNAS
Kabupaten Pati Tahun 2016-2019

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2016	Rp 512.110.400
2	2017	Rp 970.094.170
3	2018	Rp 1.886.916.338
4	2019	Rp 2.263.662.450

(Sumber: Laporan Pengeluaran BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016-2019 per 30 September)

6. Program BAZNAS Kabupaten Pati

Penyaluran yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Pati melalui program di berbagai bidang seperti, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah. Adapun program BAZNAS Kabupaten Pati, diantaranya sebagai berikut:⁹

a. Pati Peduli

Pati peduli merupakan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati yang bergerak dalam hal kemanusiaan, yang disalurkan kepada fakir miskin, ghorim dan ibnu sabil di wilayah Kabupaten Pati. Dengan kegiatan antara lain :

- 1) Bantuan kepada fakir miskin
- 2) Bantuan bedah rumah/ rumah tidak layak huni bagi masyarakat miskin
- 3) Bantuan kepada korban bencana alam
- 4) Bantuan sumur dalam
- 5) Bantuan kepada penjaga/ tukang kebun OPD/ SD/MI Honorarium

b. Pati Sehat

Pati sehat merupakan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati yang bergerak dalam hal kesehatan, yang disalurkan kepada fakir miskin dan muallaf. Dengan kegiatan seperti:

- 1) Pengobatan poli gratis
- 2) Bantuan kesehatan untuk masyarakat desa se-Kabupaten Pati

⁹ Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Pati

- 3) Khitanan massal
 - 4) Pembuatan jamban/ sanitasi
 - 5) Kerohanian pasien.
- c. Pati Cerdas (Beasiswa Pendidikan)
- Pati cerdas merupakan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati yang bergerak dalam hal pendidikan, yang disalurkan kepada fakir miskin, muallaf, sabilillah dan ibnu sabil di wilayah Kabupaten Pati. Dengan kegiatan seperti:
- 1) Bantuan beasiswa untuk siswa SMP/ MTS
 - 2) Bantuan beasiswa untuk siswa SMA/ SMK/ MA
 - 3) Bantuan beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu
- d. Pati Makmur
- Pati Makmur merupakan program pendayagunaan dana ZIS dengan sistem pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian. Dengan kegiatan seperti:
- 1) Bantuan modal usaha kecil
 - 2) Bantuan usaha mandiri
 - 3) Bantuan desa barokah
 - 4) Bantuan ternak kambing/ sapi
- e. Pati Taqwa
- Pati Taqwa merupakan program bantuan bagi syiar Islam untuk fakir miskin, fisabilillah, muallaf dengan bantuan seperti:
- 1) Fisik tempat ibadah
 - 2) Bantuan kegiatan syiar islam (PHBI)
 - 3) Bantuan mushaf Al-qur'an
 - 4) Bantuan da'i/ mubaligh
 - 5) Bantuan panti asuhan
 - 6) Bantuan pensertifikatan tanah wakaf

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengelolaan Penyaluran Program Beasiswa (Pati Cerdas) BAZNAS Kabupaten Pati

Dalam melaksanakan program tentunya tidak terlepas dari pendanaan suatu program agar dapat berjalan dengan lancar, berikut ini adalah dan ZIS pada tahun 2016-2019:

Tabel 4.5. Laporan Pengumpulan Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016- 2019

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2016	Rp 871.832.842
2	2017	Rp 1.022.178.925
3	2018	Rp 2.389.101.223
4	2019	Rp 1.856.589.126

(Sumber: Laporan Penerimaan ZIS BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016-2019 per 30 September)

Dari data diatas maka semua program yang dicanangkan oleh BAZNAS Kabupaten Pati dapat berjalan dengan lancar. Salah satu program BAZNAS Kabupaten Pati dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu program Pati Cerdas dengan bantuan beasiswa pendidikan bagi siswa kurang mampu. Pati cerdas merupakan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati yang bergerak dalam bidang pendidikan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Imam Zarkasi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati adalah:

“Kalau sejarahnya ya mengamati menganalisis bahwa ternyata anak sekolah itu sebagian besar anak yang tidak mampu, tidak mampu apalagi melihat pengalaman ada yang keluar sekolah. Itu adalah sejarahnya, terus bagaimana teman-teman kami ayok mengangkat anak tersebut untuk bisa melanjutkan sekolah...”¹⁰

Program pati cerdas di BAZNAS Kabupaten Pati terbentuk pada tahun 2016 dan baru berjalan secara maksimal tahun 2017 dan pelaksanaan program Beasiswa

¹⁰ Imam Zarkasi, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 1, transkrip

Pendidikan dilakukan setiap memperingati Hari Pendidikan Nasional. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Abdullah Adib adalah:

“Pati cerdas baru terbentuk tahun 2016 dan baru maksimal ditahun 2017. Tahun 2016 itu baru percobaan untuk SMA/SMK/MA itu atas usulan dari Disdikbud tapi yang kami bantu baru tingkat SMA/SMK/MA. Jadi tiap tahun itu kami punya kuota masing-masing tingkatan misalnya ditahun ini jatahnya SMA/SMP.”¹¹

Tabel 4.6. Laporan Penerimaan Bantuan Beasiswa Pendidikan (Pati Cerdas) di BAZNAS Pati Tahun 2016-2019

NO	Asnaf	Tahun	Jumlah Orang	Nominal
1	Siswa kurang mampu	2016	280	Rp. 144.600.000
2	Siswa SMP/MTS	2017	610	Rp. 221.000.000
3	Siswa MA/SMK/MA	2018	229	Rp. 120.000.000
4	Mahasiswa lokal	2019	675	Rp. 321.000.000
5	Beasiswa lanjut sekolah	2019	24	Rp. 168.000.000
	JUMLAH		1538	Rp. 974.600.000

(Sumber: Laporan Penerimaan Bantuan Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2016-2019)

¹¹Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip

Dari data diatas pada tahun 2016 BAZNAS Kabupaten Pati baru memulai percobaan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program bantuan beasiswa pendidikan yang diberikan kepada siswa kurang mampu di Kabupaten Pati sebesar Rp. 144.600.000 untuk 280 mustahik, pada tahun 2017 program beasiswa pendidikan yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Pati mulai berjalan maksimal yang diberikan kepada siswa tingkat SMP/MTs sebesar Rp. 221.000.000 untuk 610 mustahik, pada tahun 2018 memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa tingkat MA/SMK/MA di Kabupaten Pati sebesar Rp. 120.000.000 untuk 229 mustahik. Sedangkan pada tahun 2019 BAZNAS Kabupaten Pati menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa lokal seperti mahasiswa di STAI Pati dan IPMAFA (Institut Pesantren Mathali'ul Falah) sebesar Rp. 321.000.000 untuk 675 mustahik. Selain penyaluran bantuan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa lokal, di tahun 2019 juga menyalurkan bantuan beasiswa lanjut sekolah sebesar Rp. 168.000.000 untuk 24 mustahik.

Agar penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Pati mencapai sasarannya maka pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati memperhatikan betul calon penerima bantuan tersebut yang akan diberikan. Pihak yang berhak menerima bantuan beasiswa pendidikan berasal dari golongan yatim dan dhuafa, demikian juga termasuk orang-orang yang mempunyai keinginan untuk sekolah dan belajar. Menurut Abdullah Adib selaku sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati, kriteria calon penerima bantuan beasiswa yaitu berasal dari siswa kurang mampu, pelajar tingkat SMP, SMA, dan Mahasiswa, siswa yang tidak mendapat beasiswa lain, tidak mempunyai KIP (Kartu Indonesia Pintar), tidak mendapat dana BOS (Bantuan Oprasional Sekolah).¹²

¹² Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip

Berikut pola penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Pati dalam program bantuan beasiswa pendidikan:

- a. Meminta data dari pihak sekolah dan dari informasi masyarakat atau pemerintah di Kabupaten Pati

Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Pati mencari calon penerima bantuan beasiswa dengan cara melalui informasi dari masyarakat atau pemerintah bahwa terdapat siswa yang kurang mampu dan mengajukan surat permohonan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Pati untuk dimintai data siswa yang kurang mampu. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Amari selaku Bidang Pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Pati adalah :

“Untuk pengelolaan pemberian bantuan beasiswa itu memang memberi bantuan beasiswa itu diberikan pada anak yang anak itu diketahui oleh BAZNAS akan gagal sekolah. Itu informasi dengan meminta data dari sekolah dan masyarakat/pemerintah desa /dari pihak lain mungkin ada informasi-informasi seperti pak ini ada anak orang miskin ini sudah masuk SMA /sudah masuk SMA tapi diambang kegagalan karena masalah biaya...”¹³

Sedangkan kriteria sekolah-sekolah yang akan diberi bantuan beasiswa yaitu semua sekolah negeri, swasta, dan sekolah islam di Kabupaten Pati. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Abdullah Adib selaku sekretaris di BAZNAS Kabupaten Pati adalah:

“Untuk kriteria sekolah itu semua sekolah di Kabupaten Pati yang islam, jadi yang non muslim itu tidak. Sekolah negeri dan swasta, sekolah yang tergolong non muslim ya tidak kami kasih. Yang pasti semua sekolah swasta negeri tingkat SMP-SMA se Kabupaten Pati, mahasiswa lokal di Institut Pesantren Matholi’ul Falah

¹³ Amari, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

(IPMAFA) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAI).”¹⁴

- b. Survei kondisi calon penerima bantuan beasiswa pendidikan

Dalam tahap ini, setelah data terkumpul pihak lembaga melakukan survei lapangan dan menganalisa calon mustahik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Abdullah Adib selaku sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati adalah:

“...Jadi kami verifikasi data dari setelah satu minggu surat edaran kami untuk diusulkan ke kantor, verifikasi data kami juga cek lapangan dan penyuluhan apakah anak itu dari keluarga kurang mampu atau tidak.”¹⁵

Sedangkan bentuk survei yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati ada dua jenis yaitu: Pertama, dengan mengamanatkan kepada kepala sekolah atau pengurus agama untuk kelapangan. Kedua, tim survei dari BAZNAS Kabupaten Pati datang langsung ke lapangan dengan melihat kondisi rumah dan informasi dari tetangga sekitar. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Abdullah Adib selaku sekretaris di BAZNAS Kabupaten Pati adalah:

“Untuk survei yang bantuan sekolah kami amanatkan ke kepala sekolah/ penyuluh agama ke lapangan. Yang untuk lanjut sekolah dan beasiswa mahasiswa lokal kami survei tim dari BAZNAS ke lapangan dengan melihat kondisi rumah dan informasi dari tetangga sekitar.”¹⁶

- c. Menyerahkan foto kopi Kartu Keluarga dan KTP

Setelah calon mustahik dinyatakan lolos tahap survei, kemudian dimintai untuk menyerahkan foto kopi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk

¹⁴ Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip.

(KTP) orang tua dan surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Amari selaku Bidang Pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Pati adalah :

“...Mungkin ada informasi-informasi seperti pak ini ada anak orang miskin ini sudah masuk SMA /sudah masuk SMA tapi diambang kegagalan karena masalah biaya. Sehingga kita datang kesana dan terbukti iya, ibunya bilang kalau nanti tidak punya biaya, terpaksa berhenti sekolah. Dari situlah kami mulai mendata dimintai KTP orang tua, Kartu keluarga (KK), dan surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan”¹⁷

Selain menyerahkan foto kopi Kartu Keluarga (KK) Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua dan surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan, calon penerima harus mendatangi surat perjanjian dari BAZNAS Kabupaten Pati yang isinya agar menaati tata tertib sekolah, rajin belajar, taat beribadah, tidak merokok, dan ikut menjaga ketertibn lingkungan. Apabila penerima bantuan beasiswa melanggar perjanjian tersebut akan dikeluarkan dari bantuan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pati. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Imam Zarkasi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pati adalah:

“...mendatangi kesepakatan yang artinya kalau yang tidak rajin belajar, tidak rajin masuk sekolah, ya dikeluarkan dari bantuan beasiswa itu. Kriteria berikutnya tetap yang fakir, miskin, yatim, mau melaksanakan ibadah.”¹⁸

d. Pendistribusian dana

Setelah semua tahapan selesai, kemudian penyerahan bantuan beasiswa pendidikan yang telah disetujui oleh pihak BAZNAS Kabupaten Pati, dengan cara memberikan bantuan beasiswa berupa uang tunai

¹⁷ Amari, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Imam Zarkasi, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 1, transkrip

kepada penerima dan tidak melalui rekening sekolah. Beasiswa itu tidak diserahkan melalui sekolah karena takut dipotong untuk biaya lainnya atau jika diserahkan melalui orang tua dikhawatirkan digunakan untuk belanja kebutuhan lainnya. Menurut Abdullah Adib selaku sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati adalah:

“Bantuan kami langsung tunai ke siswa, tidak melalui rekening sekolah. Jadi siswa itu dihadirkan langsung ketika pentasyarufan penerimaan bantuan. Biasanya ketika bantuan diserahkan langsung ke sekolah ternyata dipotong untuk sekolah juga, entah Rp. 100.000- Rp. 200.000,- itu alasannya untuk stadtur atau untuk tabungan dan kalau bantuan itu langsung digunakan untuk belanja kebutuhan lainnya...”¹⁹

2. Manfaat dari Program Beasiswa Anak Yatim dan Dhuafa terhadap kelangsungan pendidikan para penerimanya

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati dalam menyalurkan dana ZIS memiliki lima program penyaluran zakat yang cukup variatif dengan mempertimbangkan fungsi utama yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat yang kurang beruntung, salah satunya adalah Program Pati Cerdas. Program ini merupakan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati yang bergerak dalam bidang pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Program pati cerdas di BAZNAS Kabupaten Pati terbentuk pada tahun 2016 dan baru berjalan secara maksimal tahun 2017 dan pelaksanaan program Beasiswa Pendidikan dilakukan setiap memperingati Hari Pendidikan Nasional.

¹⁹ Abdullah Adib, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 7 Januari 2020, wawancara 3, transkrip

Tabel 4.7. Laporan Sebagian Penerima Bantuan Beasiswa Pendidikan (Pati Cerdas) di BAZNAS Pati Tahun 2018

NAMA	TAHUN	ALAMAT	NOMINAL	BEASISWA TINGKAT
Intan Nanda Alfi'atun	2018	Ds. Tlogoayu RT. 03/RW.03	Rp 500.000	SMA- MA
Agil Meilana	2018	Ds. Trangkil RT. 05/RW.0	Rp 500.000	SMA- MA
Neli Hikmatus Shofia	2018	Ds. Margorejo RT. 02/RW.05	Rp 500.000	SMA- MA
Arum Setiyo Wati	2018	Ds. Gunung Wungkal RT. 03/RW.04	Rp 500.000	SMA- MA
Afrina FajarArifian tari	2018	Ds. Bogo Tanjung RT. 04/RW.01	Rp 500.000	SMA- MA
Noer 'Aini	2019	Gebyaran, Sukoharjo Rt 03/Rw 05	Rp 2.000.000	Beasiswa lanjut sekolah SMA- MA
Umi Fatmawati	2019	Pasucen Rt 02/Rw 01 Trangkil Pati	Rp 1.000.000	Mahasis wa lokal

(Sumber: Laporan Penerima Bantuan Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2018-2019)

Dengan adanya program bantuan beasiswa yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Pati diharapkan memberikan Manfaat bagi siswa yang menerima beasiswa. Manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa menurut penuturan bapak Eko Wahono selaku guru di SMAN 3 Pati, yaitu:

“Ketika anak berprestasi dan mendapat penghargaan itu kan semangatnya bertambah, salah satunya si Arum itu peringkat 1 di kelas, peningkatan prestasi baik prestasi olahraga pencak silat dan prestasi dikelas, dan bahkan Arum itu juara Jawa Tengah.”²⁰

Menurut Arum Setyo Wati selaku siswa penerima bantuan beasiswa tingkat MA/SMA yang menyatakan:

“saya mendapatkan beasiswa dari BAZNAS dulu waktu kelas 1 semester 2, dulu waktu menerima sekitar Rp 500.000, itu buat membeli peralatan sekolah, selain beasiswa dari BAZNAS saya juga mendapat beasiswa dari sekolah, dan tambahan bonus mengikuti kejuaraan. Dari bantuan beasiswa yang saya dapatkan alhamdulillah dapat meringankan beban orang tua untuk membeli peralatan sekolah seperti buku dan lainnya.”²¹

Hal ini juga dinyatakan oleh ibu Munti’ah selaku orang tua Arum Setyo Wati penerima bantuan dari BAZNAS menyatakan:

“Alhamdulillah sedikit berkurang, bisa untuk menambah uang saku, beli peralatan sekolah karena bapaknya itu kerja tidak pulang sampai sekarang dan tidak mengirimkan uang.

²⁰ Eko Wahono, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 27 Januari 2020, wawancara 4, transkrip.

²¹ Arum Setyo Wati, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 27 Januari 2020, wawancara 5, transkrip.

Kalau prestasi Arum selalu mendapat peringkat dikelas dan mendapat juara lomba pencak silat.”²²

Berikut ini merupakan pernyataan dari siswa yang menerima bantuan beasiswa lanjut sekolah oleh Noer ‘Aini yaitu:

“Saya mendapat bantuan dari BAZNAS ketika ingin mendaftar sekolah di MAN 1 Pati pada tahun 2019 sebesar Rp 2.000.000 yang digunakan untuk membayar keperluan masuk sekolah. Ketika mendapat bantuan dari BAZNAS saya merasa senang karena bisa meringankan beban orang tua.”²³

Hal tersebut juga dirasakan oleh ibu Sudarsi selaku orang tua Noer ‘Aini penerima bantuan beasiswa lanjut sekolah dari BAZNAS Kabupaten Pati yang menyatakan:

“Iya senang mbak, dapat bantuan uang Rp. 2.000.000. Memang kami tidak punya apa-apa, pekerjaan saya sama bapaknya ya buruh tani disawah orang. Adanya beasiswa itu membantu biaya awal masuk sekolah, membayar seragam, membeli peralatan sekolah.”²⁴

Beasiswa bantuan mahasiswa lokal diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk membantu membayar biaya semester, hal ini diperkuat dengan pernyataan Umi Fatmawati selaku mahasiswa IPMAFA Pati yang menyatakan:

“Saya mendapatkan beasiswa dari BAZNAS waktu semester 2 dan semester 4, nominal yang saya terima sebesar Rp 1.000.000 dan digunakan untuk membayar kuliah. Sebelum mendapat bantuan beasiswa dari

²² Munti’ah, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 09 Februari 2020, wawancara 8, transkrip.

²³ Noer ‘Aini, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 09 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

²⁴ Sudarsi, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 09 Februari 2020, wawancara 9, transkrip.

BAZNAS keperluan biaya kuliah berasal dari orang tua dan tambahan dari hasil jualan online shop . Dari beasiswa yang saya dapatkan alhamdulillah dapat meringankan membayar biaya kuliah saya.”²⁵

Menurut ibu Masriah selaku orang tua Umi Fatmawati yang menyatakan:

“Saya senang mbak alhamdulillah terbantu, beban saya jadi berkurang. Untuk prestasinya alhamdulillah semangat dalam belajar, bagi saya yang penting belajarnya semangat, kalau masalah juara-juara itu tidak saya paksakan dan sesuai kemampuannya saja.”²⁶

Selain manfaat yang dirasakan oleh siswa, ada juga harapan untuk program bantuan beasiswa yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Pati. Menurut penuturan bapak Eko Wahono selaku guru di SMAN 3 Pati, yaitu:

”Kalau harapannya itu dilakukan rutinlah dan tidak hanya 5 anak, ya paling ndak jumlah siswa di kabupaten Pati terutama siswa di SMA 3 itu juga ribuan ya bisa diperbanyak, maksudnya kita tuh jumlah siswanya itu 1200, tapi kok yang diambil hanya 5 kan itu hanya berapa persennya. Ya harapannya jumlah nominalnya di tingkatkan kalau ada, jumlah yang mendapat beasiswa ditambah”.²⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengelolaan Penyaluran Program Beasiswa Pendidikan (Pati Cerdas) BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS Kabupaten Pati adalah lembaga yang mengurus zakat, selain zakat juga infak, shodaqoh dan lainnya. Realisasi zakat, infak, dan shodaqoh bertujuan

²⁵ Umi Fatmawati, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 09 Februari 2020, wawancara 7, transkrip

²⁶ Masriah , wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 09 Februari 2020, wawancara 10, transkrip

²⁷ Eko Wahono, wawancara oleh Siti Khoirun Nisa, 27 Januari 2020, wawancara 4, transkrip.

untuk membersihkan, mensucikan, memutihkan harta kekayaan dan jiwa bagi yang menunaikannya. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan orang yang akan menunaikan zakatnya melalui lembaga seperti BAZNAS Kabupaten Pati yaitu harta yang mereka berikan dapat tersalurkan kepada banyak orang dan pada program sasaran yang tepat.

BAZNAS Kabupaten Pati merupakan lembaga nasional yang bergerak dalam lingkup sosial. Penghimpunan dana zakat yang diperoleh dari ASN/PNS dan masyarakat di Kabupaten Pati yang beragama islam. Untuk mengoptimalisasi dana zakat, infak, dan shodaqoh mengajak semuanya untuk bergabung dalam gerakan merangkai masyarakat sejahtera melalui program-program yang dicanangkan oleh BAZNAS Kabupaten Pati. Setiap program yang berjalan telah melalui proses manajemen yang professional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Maka bersama dengan Pemerintah dan bersinergi dengan UPZ dan yang lain BAZNAS Kabupaten Pati menyusun sebuah program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang dicanangkan BAZNAS Kabupaten Pati yaitu program pati cerdas yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Program yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Pati dalam hal pendidikan merupakan berupa beasiswa pendidikan. Program pati cerdas mulai berjalan pada tahun 2016 dengan pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu tingkat SMA/MA dan pada tahun 2017 program tersebut mulai berjalan efektif. Beasiswa tersebut berupa uang tunai yang langsung diserahkan kepada siswa penerima beasiswa yang diusulkan oleh sekolah atau masyarakat sekitar. Mekanisme dalam penyaluran beasiswa pendidikan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati sebagai berikut:

- a. Meminta data dari pihak sekolah dan dari informasi masyarakat atau pemerintah di Kabupaten Pati

Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Pati mencari calon penerima beasiswa dengan cara mengajukan surat permohonan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Pati untuk dimintai data siswa yang kurang mampu. Selain itu, mendapatkan informasi dari masyarakat atau pemerintah bahwa terdapat siswa yang kurang mampu. Untuk kriteria sekolah yang akan diberi bantuan beasiswa yaitu semua sekolah negeri, swasta, dan sekolah islam tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi di Kabupaten Pati, akan tetapi bantuan beasiswa tingkat perguruan tinggi hanya diberikan kepada mahasiswa lokal di Institut Pesantren Matholi'ul Falah (IPMAFA) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAI).

- b. Survei kondisi calon penerima bantuan beasiswa pendidikan

Dalam tahap ini, setelah data terkumpul pihak lembaga melakukan survei lapangan dan menganalisa calon mustahik yang sesuai dengan kriteria calon penerima bantuan beasiswa antara lain, berasal dari keluarga kurang mampu, pelajar tingkat SMP, SMA, dan Mahasiswa, siswa yang tidak mendapat beasiswa lain, tidak mempunyai KIP (Kartu Indonesia Pintar), tidak mendapat dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Sedangkan bentuk survei yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati ada dua jenis yaitu: Pertama, dengan mengamanatkan ke kepala sekolah atau pengurus agama untuk kelapangan. Kedua, tim survei dari BAZNAS Kabupaten Pati datang langsung ke lapangan dengan melihat kondisi rumah dan informasi dari tetangga sekitar.

- c. Menyerahkan foto kopi Kartu Keluarga dan KTP

Setelah calon mustahik dinyatakan lolos tahap survei dan memenuhi kriteria, kemudian dimintai untuk menyerahkan foto kopi Kartu Keluarga (KK, KTP orang tua, dan surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan. Selain itu, orang tua calon penerima

bantuan beasiswa harus mendatangi surat perjanjian dari BAZNAS Kabupaten Pati yang isinya agar menaati tata tertib sekolah, rajin belajar, taat beribadah, tidak merokok, dan ikut menjaga ketertibn lingkungan. Apabila penerima bantuan beasiswa melanggar perjanjian tersebut akan dikeluarkan dari bantuan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pati. Hal tersebut digunakan untuk dokumentasi guna memberikan pertanggungjawaban dalam melakukan pelaporan. Selain itu, orang tua dapat mengetahui bahwa anaknya mendapatkan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pati, sehingga orang tua dapat melakukan pengawasan dalam penggunaan dana beasiswa yang diterima.

d. Pendistribusian dana

Setelah semua tahapan selesai, kemudian penyerahan bantuan beasiswa pendidikan yang telah disetujui oleh pihak BAZNAS Kabupaten Pati, dengan cara memberikan bantuan beasiswa berupa uang tunai kepada penerima dan tidak melalui rekening sekolah. Beasiswa itu tidak diserahkan melalui sekolah karena takut dipotong untuk biaya lainnya atau jika diserahkan melalui orang tua dikhawatirkan digunakan untuk belanja kebutuhan lainnya.

2. Analisis Manfaat dari Program Beasiswa Anak Yatim dan Dhuafa Terhadap Kelangsungan Pendidikan Para Penerima

BAZNAS Kabupaten Pati dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah khususnya untuk program-program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah Program Pati Cerdas, program ini merupakan program yang bertujuan untuk mememberdayakan masyarakat khususnya bagi yatim dan dhuafa dari segi pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya program bantuan beasiswa yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Pati diharapkan memberikan manfaat bagi siswa yang menerima beasiswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis, siswa yang menerima beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pati memiliki manfaat, yaitu:

- a. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik, dari hal tersebut bahwa pemberdayaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati dalam program Beasiswa Anak yatim dan Dhuafa merupakan inovasi program yang efektif dan membawa manfaat terhadap siswa, seperti memberikan semangat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi terhadap siswa.
- b. Bantuan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Pati tersebut juga dirasakan oleh orang tua siswa penerima bantuan beasiswa yang merasa terbantu dengan adanya program tersebut karena dapat membantu mengurangi beban dalam membayar biaya sekolah.

Dalam penyaluran beasiswa yang diberikan kepada mustahiq yang sesuai dengan kriteria calon penerima bantuan beasiswa, sehingga mustahik semakin semangat dalam meningkatkan prestasi akademik. Akan tetapi dalam penyaluran beasiswa yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pati kurang optimal, karena penyaluran beasiswa hanya dilakukan setahun sekali dan siswa yang menerima hanya satu kali selama sekolah. Jumlah yang diterima siswa hanya cukup untuk membeli peralatan sekolah dan penerimaan tidak berkelanjutan, sehingga siswa yang menerima bantuan beasiswa dari BAZNAS tidak merasakan manfaat secara terus menerus karena kebutuhan siswa tidak hanya sekali selama sekolah. Selain itu penerima bantuan beasiswa tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BAZNAS, hal itu dibuktikan dengan siswa penerima bantuan beasiswa BAZNAS juga mendapat bantuan dari instansi lainnya.